

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis penelitian ini mendapatkan beberapa kesimpulan:

1. Karakteristik responden yang menjalani terapi hemodialisis di RSUP Dr M Djamil Padang lebih dari setengah responden berjenis kelamin laki-laki dengan pendidikan menengah, tidak bekerja dan sudah menikah. Rerata usia responden pada kedua kelompok yaitu 50 tahun, dengan lama hemodialisa 2-3 tahun dan rerata kadar ureum diatas normal ($>50\text{mg/dl}$).
2. Rerata skor kelembaban kulit pada kelompok intervensi sebelum diberikan VCO didapatkan hasil skor rerata 17 (kulit kering) dan setelah diberikan VCO rerata skor meningkat menjadi 34.11 (kulit cukup kering) dan rerata skor kelembaban pada kelompok kontrol sebelum dan setelah intervensi tidak mengalami perubahan dengan rerata skor 15 15 (kulit kering).
3. Rerata skor *uremic pruritus* pada kelompok intervensi sebelum diberikan VCO didapatkan hasil skor rerata 19.94 (gatal sedang) dan setelah diberikan VCO rerata skor menurun menjadi 13.17 (gatal ringan) dan rerata skor kelembaban pada kelompok kontrol sebelum dan setelah intervensi tidak mengalami perubahan dengan rerata skor 20 (gatal sedang)
4. Terdapat perbedaan yang signifikan rerata skor kelembaban kulit pada kelompok intervensi, sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

5. Terdapat perbedaan yang signifikan rerata skor *uremic pruritus* pada kelompok intervensi sedangkan, pada kelompok kontrol menunjukkan hasil yang tidak signifikan
6. Ada pengaruh signifikan VCO terhadap peningkatan kelembaban kulit dan penurunan *uremic pruritus* pada pasien yang menjalani hemodialisis

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini bisa memberikan tambahan informasi ilmu keperawatan mengenai adanya intervensi pemberian VCO secara oles terhadap peningkatan kelembaban kulit dan penurunan *uremic pruritus* pada pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisis.

2. Bagi institusi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini menjadi salah satu referensi yang dapat dijadikan sebagai intervensi *non farmakologis* pada pasien yang menjalani hemodialisis. Dalam hal ini perawat HD dapat lebih mensosialisasikan penggunaan VCO secara oles dalam bentuk SOP yang di seuaikan dengan prosedur pembuatan SOP di RSUP Dr M Djamil Padang dan demonstrasi. Selain itu diharapkan adanya monitoring berkelanjutan yang dilakukan pelayanan kesehatan dalam mengontrol intervensi pemberian VCO secara oles.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai pengembangan intervensi VCO terhadap terapi yang dapat menimbulkan kulit gatal dan kering seperti pada pasien yang menjalani kemoterapi dan radioterapi. Peneliti selanjutnya dapat berkelaborasi dengan farmasi ataupun FMIPA dalam membuat VCO untuk menjaga keaslian komposisi VCO dan peneliti selanjutnya dapat meneliti berapa kali penggunaan VCO yang efektif serta lama penyerapan VCO di kulit.

